



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) , 31 Desember 2013
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Eddy P. Wikanta
Alamat kantor : Jl. HR Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jak-Sel
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tanjung Barat VIII Blok F/2 RT.013/RW.02,
atau kartu identitas lain : Tanjung Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : The Jok Tung
Alamat kantor : Jl. HR Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jak-Sel
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016
atau kartu identitas lain : Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2014

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Eddy P. Wikanta

The Jok Tung



PT Surya Semesta Internusa Tbk
Tempo Scan Tower, 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
		Rp	Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.g, 4, 52, 53	1.705.674.041.822	1.692.417.194.733
Piutang Usaha	2.d, 2.f, 3, 5, 52, 53		
Pihak Ketiga			
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha		421.102.319.309	698.777.804.574
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.d, 2.f, 6, 52	345.503.668.028	268.889.988.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7	133.163.665.605	61.224.942.320
Piutang Retensi	2.f, 8, 52	162.373.607.267	169.433.090.894
Persediaan	2.j, 9	432.348.349.036	458.902.019.371
Uang Muka	2.j, 10	153.325.915.492	318.973.204.170
Pajak di Bayar di Muka	2.t, 24.a	65.959.781.281	41.043.114.255
Biaya di Bayar di Muka	2.l, 11	15.486.650.319	8.886.805.867
Total Aset Lancar		3.434.937.998.159	3.718.548.164.425
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.t, 3, 24.d	18.119.157.704	16.967.982.701
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.f, 2.h, 12, 52	1.460.276.174	1.460.276.174
Investasi Tersedia untuk Dijual	2.f, 2.h, 13, 52	1.811.400.000	1.811.400.000
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	2.t, 14	508.961.943.391	474.371.436.706
Aset Real Estat	2.k, 15	48.589.203.952	48.589.203.952
Properti Investasi - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.m, 3, 16	535.860.266.918	540.207.195.149
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.n, 2.o, 3, 17	983.850.723.223	942.494.596.795
Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan	2.p, 47	1.616.306.956	1.765.252.278
Uang Muka Lain-lain	18	304.015.356.368	54.196.655.230
Aset Tidak Lancar Lainnya	19	13.985.496.976	14.022.949.920
Total Aset Tidak Lancar		2.418.270.131.662	2.095.886.948.905
TOTAL ASET		5.853.208.129.821	5.814.435.113.331

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
		Rp	Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank dan Cerukan	2.f, 20, 52	--	--
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.d, 2.f, 21, 52	352.040.005.941	346.350.450.679
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.f, 53		
Pihak Ketiga	2.d, 22	183.962.401.781	160.763.465.025
Uang Muka dari Pelanggan	2.r, 23	392.483.594.520	392.680.000.128
Utang Pajak	2.s, 24.b	38.763.748.748	64.118.716.669
Beban Akrua	25	48.473.915.981	41.713.210.164
Pendapatan diterima di Muka - Bagian Lancar	2.r	16.959.067.331	15.373.223.185
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	2.d, 2.f, 27, 52	82.797.961.338	79.777.961.338
Lain-lain Pihak Ketiga	2.d, 2.f, 28, 52	27.532.142.501	39.196.236.015
Uang Muka Proyek	29	425.659.126.321	445.639.053.255
Taksiran Liabilitas Pengembangan Tanah dan Lingkungan	27	264.937.844.413	268.131.638.982
Total Liabilitas Jangka pendek		1.833.609.808.874	1.853.743.955.441
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	2.r	10.279.540.781	7.572.711.285
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.s, 3, 24.d	42.437.115.691	42.220.615.691
Liabilitas Diestimasi	2.d, 3, 51.b	851.322.057	909.923.233
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.q, 3, 46	77.479.526.800	73.874.043.834
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	2.d, 2.f, 27, 52	510.183.654.616	505.024.998.404
Lain-lain Pihak Ketiga	2.f, 28, 52	12.558.638	35.812.308
Jaminan dari Pelanggan	2.d, 2.f, 30, 53	40.641.317.625	25.531.661.900
Utang Obligasi	31	694.234.449.036	693.747.219.375
Total Liabilitas Jangka panjang		1.376.119.485.244	1.348.916.986.030
TOTAL LIABILITAS		3.209.729.294.118	3.202.660.941.471
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 per Saham per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham per 31 Maret 2014 dan per 31 Desember 2013			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham per 31 Maret 2014 dan per 31 Desember 2013			
	2.f, 32, 52	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	33	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	35	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	1.b, 34	19.068.770.092	19.068.770.092
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		15.600.000.000	15.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1.458.055.751.712	1.445.641.743.113
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.f, 7, 52	(9.524.038.369)	(8.914.772.469)
		2.332.208.259.616	2.320.403.516.916
Kepentingan Non Pengendali	2.c, 36	311.270.576.087	291.370.654.945
Total Ekuitas		2.643.478.835.702	2.611.774.171.861
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.853.208.129.821	5.814.435.113.331

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)

	Catatan	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
PENDAPATAN USAHA	3.u, 38	918.070.210.920	1.106.908.675.948
BEBAN LANGSUNG	3.u, 39	714.008.030.214	747.726.920.528
LABA BRUTO		204.062.180.706	359.181.755.421
Beban Penjualan	3.u, 40	(11.331.723.824)	(15.642.553.166)
Beban Umum dan Administrasi	3.u, 41	(97.055.591.381)	(73.720.340.123)
Pendapatan Lainnya	3.u, 43	20.924.800.281	16.320.717.701
Beban lainnya	3.u, 44	(57.663.625.808)	(6.251.647.559)
LABA USAHA		58.936.039.974	279.887.932.274
Beban Keuangan	3.u, 42	(31.536.013.203)	(32.696.485.149)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas	3.j, 12, 14	33.164.962.488	377.182.523
LABA SEBELUM PAJAK		60.564.989.260	247.568.629.648
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.h, 3.v, 24.c	(28.251.059.518)	(39.654.315.113)
LABA PERIODE BERJALAN		32.313.929.742	207.914.314.535
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	3.g, 7	(609.265.900)	714.260.720
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		31.704.663.842	208.628.575.255
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
	3.c, 43		
Pemilik Entitas Induk		12.414.008.599	200.289.901.390
Kepentingan Non Pengendali	36.b	19.899.921.142	7.624.413.145
		32.313.929.742	207.914.314.535
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
	3.c		
Pemilik Entitas Induk		11.804.742.699	201.004.162.110
Kepentingan Non Pengendali	36.b	19.899.921.142	7.624.413.145
		31.704.663.842	208.628.575.255
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.x	3	43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)

	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saldo Laba		Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya			Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya				
Saldo Per 1 Januari 2013	588.156.180.000	286.976.697.091	--	(178.653.458.563)	10.600.000.000	900.658.988.125	(8.847.948.882)	1.598.890.457.771	70.768.674.830	1.669.659.132.601
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	200.289.901.390	714.260.720	201.004.162.110	7.624.413.145	208.628.575.255
Saldo per 31 Maret 2013	588.156.180.000	286.976.697.091	--	(178.653.458.563)	10.600.000.000	1.100.948.889.515	(8.133.688.162)	1.799.894.619.881	16.588.637.239	1.816.483.257.120
Saldo per 1 Januari 2014	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	19.068.770.092	15.600.000.000	1.445.641.743.113	(8.914.772.469)	2.320.403.516.916	291.370.654.945	2.611.774.171.861
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	12.414.008.599	(609.265.900)	11.804.742.700	19.899.921.142	31.704.663.842
Saldo per 31 Maret 2014	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	19.068.770.092	15.600.000.000	1.458.055.751.712	(9.524.038.369)	2.332.208.259.616	311.270.576.087	2.643.478.835.702

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1.117.205.768.198	702.162.879.079
Pembayaran kepada Pemasok	(793.672.359.124)	(519.166.528.703)
Pembayaran Bunga	(31.624.957.058)	(32.915.129.098)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(47.176.527.540)	(40.029.333.209)
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	6.135.042.082	(3.862.918.698)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	250.866.966.558	106.188.969.371
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Investasi Sementara	(79.465.930.722)	--
Penambahan Uang Muka Pembelian	(61.860.217.499)	(212.603.845.173)
Perolehan Aset Tetap	(60.678.221.691)	(47.658.728.421)
Perolehan Properti Investasi	(2.841.658.251)	(2.039.104.400)
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	(1.425.544.199)	--
Penerimaan Bunga	20.400.756.410	13.266.170.356
Hasil Penjualan Properti Investasi	20.014.464	8.326.947.640
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	31.000.000
Penambahan Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	--	(2.052.346.175)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(185.850.801.487)	(242.729.906.173)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Jangka Panjang Lain lain	26.105.646.544	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(17.926.990.332)	(12.606.990.332)
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	(9.803.347.184)	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	--	(4.135.598.203)
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	--	311.348.669
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.624.690.972)	(16.431.239.866)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	63.391.474.099	(152.972.176.668)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.692.417.194.733	1.890.286.697.836
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(50.134.627.010)	(334.978.711)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.705.674.041.822	1.736.979.542.457

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 500 per saham menjadi menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database system* Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	:	Marseno Wirjosaputro *)
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal
		Steen Dahl Poulsen
		William Jusman
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	:	The Jok Tung
Direktur	:	Herman Gunadi*)

*) Komisaris Independen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : Marseno Wirjosaputro
Anggota : Kardinal Alamsyah Karim
Irwan Setia

Kepala audit internal dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Eddy Purwana Wikanta.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan Langsung				%	%	Rp '000	Rp '000
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100	100	2.281.200.547	2.294.273.914
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran / pertokoan	1973	100	100	339.001.744	332.981.901
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100	100	394.493.971	357.807.809
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100	100	285.252.708	284.779.957
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100	100	378.352.258	428.215.685
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79	771.254.508	780.781.662
PT Surya Internusa Hotel (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100	100	237.579.518	201.458.018
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100	--	1.960.517	1.985.447
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100	100	62.276.377	62.761.925
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	65,72	65,72	478.323	478.468
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	67,20	67,2	1.684.785.150	1.625.317.241
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100	100	25.040.802	25.057.871
PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan peraudangan	2013	100	100	249.098	250.324

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilu dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 55).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80 % menjadi 99,80%. Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC secara langsung dan tidak langsung berubah dari 81,50% menjadi 65,72% setelah saham NRC tercatat di BEI.

PT Suyacipta Logistik Properti (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp100.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.750.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

Pada tanggal 4 Juni 2013, Perusahaan mendirikan BHM, dengan kepemilikan 100% (langsung dan tidak langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 saham).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22.500.000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD 22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp 19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 4, yakni dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2013.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.b, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat :

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

	31 Maret 2014	31 Maret 2013	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp
Mata uang			
1 USD	11.404	9.719	12.189
1 EUR	15.674	12.423	16.821
1 SGD	9.050	7.816	9.628
1 GBP	18.956	14.714	20.097
1 AUD	10.594	10.130	--
1 HKD	--	1.252	--

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

2.f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.
- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**
Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen yang tidak diperdagangkan di bursa, tidak mempunyai harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal juga diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengalaman atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penurunan. Perubahan nilai tercatat akun penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima,

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha dan utang lain-lain dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Nilai Wajar

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- c) input untuk suatu aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Untuk tujuan ini, signifikansi input dinilai berdasarkan pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Jika pengukuran nilai wajar menggunakan input yang dapat diobservasi yang memerlukan penyesuaian signifikan berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi, maka pengukuran tersebut adalah pengukuran Tingkat 3. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas suatu aset atau liabilitas tersebut.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

2.j. Persediaan

Persediaan terdiri dari perlengkapan dan peralatan operasional untuk hotel, persediaan proyek – bersih dan tanah siap dijual dan sedang dikembangkan (Catatan 2.k).

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Entitas anak mengklasifikasikan tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan ke akun persediaan (Catatan 2.j dan 9).

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan penunjang lainnya yang dikuasai entitas anak (NRC, TCP dan SAM) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 - 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 10
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) (Catatan 17).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan,

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing - masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.f.

2.p. Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan

Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan merupakan kapitalisasi seluruh biaya pembangunan berupa Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dengan pihak ketiga, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

2.q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan pasca kerja.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Pendapatan dari penjualan aset real estat, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Penjualan bangunan rumah, villa dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas mana bangunan tersebut didirikan, pendapatan diakui bila syarat-syarat berikut ini dipenuhi:
 - Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Tagihan, penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut
 - b). Penjualan kavling tanpa bangunan, syarat-syarat berikut ini dipenuhi terdiri dari:
 - Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual seperti liabilitas untuk mematangkan kaveling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

2. Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan dari parkir diakui sesuai dengan pendapatan yang terjadi selama tahun tersebut.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

3. Pendapatan jasa konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Dalam hal ini persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik. Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan program loyalitas pelanggan diakui pada saat *point reward* telah di-*redeem* oleh pelanggan.
5. Beban diakui pada saat terjadinya.

2.s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan laba bersih per saham dasar dilusian untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2.v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan entitas anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.n, 16 dan 17.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	125.293.661	128.363.633
Properti Investasi	535.860.266.918	540.207.195.149
Aset Tetap	983.850.723.223	942.494.596.795
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	18.119.157.704	16.967.982.701
Liabilitas Pajak Tangguhan	42.437.115.691	42.220.615.691
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	77.479.526.800	73.874.043.834

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.187.822.830	16.076.729.618
Dolar Amerika Serikat	532.320.131	721.642.066
Dolar Singapura	69.260.957	76.014.015
Euro	54.859.805	58.875.075
Dollar Hongkong	6.450.536	--
Jumlah	1.850.714.259	16.933.260.774
Rekening Bank	510.644.432.095	446.964.475.438
Deposito Berjangka	1.193.178.895.469	1.228.519.458.521
Jumlah	1.705.674.041.822	1.692.417.194.733

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.660.578.434	159.623.316.105
PT Bank Permata Tbk	71.794.574.433	29.191.194.632
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	48.944.148.306	22.876.477.646
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.879.345.156	65.541.986.168
PT Bank Negara Indonesia Tbk	13.568.090.555	30.792.177.465
PT Bank Central Asia Tbk	12.340.137.099	8.634.222.677
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.079.650.647	--
PT Bank Mega Tbk	1.864.193.599	691.227.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	682.723.925	2.319.131.262
Lain-lain	156.466.724	166.791.281

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG	116.906.488.000	65.098.558.013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.309.348.498	34.136.515.887
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.184.557.898	13.857.950.359
PT Bank Permata Tbk	9.532.044.799	4.454.773.314
PT Bank Central Asia Tbk	4.588.830.585	4.164.708.510
PT Bank Mega Tbk	3.259.824.969	428.245.035
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.696.086.129	1.745.703.948
PT Bank OCBC NISP Tbk	462.200.710	693.916.781
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	1.780.490.866
Lain-lain	3.735.141.629	767.088.142
Jumlah	510.644.432.095	446.964.475.438

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	175.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	169.531.001.896	180.827.007.462
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.490.228.440	172.840.228.440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	120.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	30.599.273.229	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	20.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.797.460.450	3.741.957.860
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	466.833.801.652	150.147.178.016
PT Bank Negara Indonesia Tbk	102.636.000.000	24.378.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.858.485.204	288.879.300.000
PT Bank Mega Tbk	3.432.644.598	5.516.786.743
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	12.189.000.000
Jumlah	1.193.178.895.469	1.228.519.458.521
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7.25% - 11 %	2% - 11%
Dolar Amerika Serikat	2.5% - 3.25 %	0.75% - 3.25%
Jangka Waktu	1-3 bulan	1-3 bulan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

5. Piutang Usaha

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Astra Honda Motor	26.855.537.500	26.855.537.500
PT Nestle Indonesia	25.170.281.334	43.583.607.074
PT Menara Perdana	21.120.000.000	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	20.365.126.038	23.283.057.152
PT Sarananeka Indahpancar	19.495.184.853	--
PT Nusa Jaya Prima	16.594.765.302	--
PT Pamapersada Nusantara	15.793.353.400	--
PT Metropolitan Land	12.983.773.655	12.983.773.655
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	12.979.588.045	168.516.971.748
PT Musim Mas	12.073.540.504	14.804.474.193
PT Sinar Mas Agro Resources	10.374.177.073	--
PT Harvestar Flour Mills	10.012.228.597	14.173.251.884
PT Hotel Candi Baru	9.380.201.874	17.966.476.538
PT Bali Perkasa Sukses	9.328.021.313	12.328.613.679
PT Dinamika Raya Prima	8.981.681.403	--
PT Intibenua Perkasatama	8.699.761.215	--
PT Botani Beverage Indonesia	--	100.661.418.198
PT Nippon Indosari Corpindo	--	17.669.477.175
PT Sinar Bahana Mulya	--	9.663.475.586
PT Mitsui Kinzoku Act Indonesia	--	9.050.332.500
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 8.000.000.000)	181.020.390.864	227.365.701.325
Sub Jumlah	421.227.612.970	698.906.168.207
Penurunan nilai piutang usaha	(125.293.661)	(128.363.633)
Jumlah	421.102.319.309	698.777.804.574
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	190.929.269.377	324.988.378.972
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	76.315.865.938	91.822.268.700
31-60 hari	66.419.569.091	58.690.420.859
61-90 hari	22.786.259.049	185.469.245.038
91-120 hari	30.965.856.297	21.127.085.306
lebih dari 120 hari	33.810.793.218	16.808.769.332
Jumlah	421.227.612.970	698.906.168.207
Penurunan nilai piutang usaha	(125.293.661)	(128.363.633)
Jumlah	421.102.319.309	698.777.804.574

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

c. Berdasarkan mata uang

Rupiah	383.519.743.533	365.176.555.032
Dolar Amerika Serikat	37.707.869.437	333.729.613.175
Jumlah	421.227.612.970	698.906.168.207
Penurunan nilai piutang usaha	(125.293.661)	(128.363.633)
Jumlah	421.102.319.309	698.777.804.574

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Saldo awal	128.363.633	133.990.908
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	(3.069.972)	(5.627.275)
Saldo akhir	125.293.661	128.363.633

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20 dan 27).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	629.762.208.288	2.755.261.953.836
Laba yang Diakui	56.508.826.173	191.138.690.190
	686.271.034.461	2.946.400.644.026
Penerbitan Termin Kumulatif	(336.753.655.253)	(2.674.299.686.840)
Penurunan Nilai	(4.013.711.180)	(3.210.968.945)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	345.503.668.028	268.889.988.241

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Deposito Berjangka	109.537.351.086	30.071.420.364
Investasi Sementara	1.404.135.356	2.013.401.256
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	22.222.179.163	29.140.120.700
Jumlah	133.163.665.605	61.224.942.320

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tahun 2013, deposito berjangka terdiri dari deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura. Jumlah pendapatan belum direalisasi dari investasi per 31 Desember 2013 adalah sebesar (Rp8.914.772.469).

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang kepada PT Pacific Prestress Indonesia sebesar Rp3.087.865.272 dan Rp11.900.000.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, serta piutang karyawan dalam rangka program kepemilikan kendaraan.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang rentensi NRC, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Jakarta	118.954.333.398	125.927.723.158
Surabaya	21.246.846.291	21.859.103.624
Denpasar	11.031.507.122	11.300.028.331
Medan	5.275.184.064	6.771.771.962
Semarang	5.865.736.392	3.574.463.819
Jumlah	162.373.607.267	169.433.090.894

9. Persediaan

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Tanah Siap Dijual	29.283.362.129	33.228.790.739
Tanah Sedang Dikembangkan	394.600.192.382	417.181.937.007
Perlengkapan Operasional Hotel	8.435.784.507	8.491.291.625
Persediaan Proyek - Bersih	29.010.018	--
Jumlah	432.348.349.036	458.902.019.371

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut :

Pemilik	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	5	16.177.179.094	5	20.122.607.704
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
	7	29.283.362.129	7	33.228.790.739

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Tanah Sedang Dikembangkan

Pemilik	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	196	394.600.192.382	199	417.181.937.007
TCP	--	--	--	--
	196	394.600.192.382	199	417.181.937.007

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Persediaan atas tanah sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan utang obligasi (Catatan 20 dan 31).

10. Uang Muka

Pada tahun 2014 dan 2013, akun ini terutama uang muka pengembangan tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

11. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar di muka per 31 Maret 2014 dan 31 Desember masing-masing sebesar Rp2.734.173.267 dan Rp3.604.045.169.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan		31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
	31 Maret 2014 %	31 Desember 2013 %		
Investasi pada Entitas Asosiasi				
Biaya Perolehan				
PT Baskhara Utama Sedaya	45,62	45,62	--	283.195.250.000
PT Skylift Indonesia	34,16	34,16	458.104.039	458.104.039
Jumlah			458.104.039	283.653.354.039
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi				
Saldo Awal			1.002.172.135	1.367.178.666
Bagian Laba Periode Berjalan				
PT Skylift Indonesia			--	133.409.383
PT Bhaskara Utama Sedaya			--	--
Jumlah			--	133.409.383
Dividen			--	(1.076.526.510)
Reklasifikasi ke Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas			--	(282.617.139.404)
Jumlah			1.002.172.135	(282.193.077.865)
Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih			1.460.276.174	1.460.276.174

Semua perusahaan tersebut di atas berdomisili di Jakarta.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

PT Baskhara Utama Sedaya

Pada tanggal 27 September 2012, KSS, Entitas Anak membeli 4.562 saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), atau sebesar 45,62% yang mewakili kepemilikan di BUS senilai USD 9,075,000 (setara dengan Rp87.029.250.000) dari PT Baskhara Lokabuana dan dicatat pada akun uang muka investasi.

Di tahun 2013, KSS, Entitas Anak, telah mereklasifikasi uang muka investasi pada entitas asosiasi BUS senilai Rp196.166.000.000 menjadi investasi pada entitas asosiasi.

Berdasarkan perjanjian kontraktual antar pemegang saham BUS tanggal 15 November 2013, pencatatan investasi entitas asosiasi BUS direklasifikasi menjadi investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 14).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Skylift Indonesia		
Jumlah Aset	5.283.053.732	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	21.989.108	21.989.108
Jumlah Pendapatan	--	11.336.696.000
Jumlah Laba Bersih	--	382.706.375

13. Investasi Tersedia Untuk Dijual

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan		31 Maret 2014	31 Desember 2013
	31 Maret 2014	31 Desember 2013		
	%	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya				
PT Karsa Surya Indonusa	9	9	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	< 1	< 1	11.000.000	11.000.000
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	< 1	< 1	400.000	400.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya			1.811.400.000	1.811.400.000

14. Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas

Akun ini merupakan investasi pada pengendalian bersama entitas milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak yang terdiri dari:

Kepemilikan		31 Maret 2014				
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Lain-lain	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	55,28	404.120.003.030	617.447.772	--	--	404.737.450.802
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	24.493.802.750	--	--	68.151.878.539
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	57.599.460	--	--	17.795.394.874
JO STC NRC	40	7.868.024.336	7.382.410.917	--	1.425.544.197	16.675.979.450
JO Maeda NRC	50	987.538.137	613.701.589	--	--	1.601.239.726
		474.371.436.706	33.164.962.488	--	1.425.544.197	508.961.943.391

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

		31 Desember 2013				
Kepemilikan		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Lain-lain	Saldo Akhir
%		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	55,28	--	1.502.863.626	282.617.139.404	120.000.000.000	404.120.003.030
JO Karabha NRC	45	--	43.491.525.999	--	166.549.790	43.658.075.789
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	10.457.315.191	--	--	17.737.795.414
JO STC NRC	40	2.119.333.612	9.187.890.453	--	(3.439.199.729)	7.868.024.336
JO Maeda NRC	50	--	529.393.637	--	458.144.500	987.538.137
		9.399.813.835	65.168.988.906	282.617.139.404	117.185.494.561	474.371.436.706

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	31 Maret 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	578.041.998.130	577.012.273.690
Jumlah Liabilitas	101.226.828	100.582.008
Jumlah Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Bersih	1.029.079.620	3.809.007.762

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS dengan para pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 (Catatan 50.k).

JO NRC Karabha – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan

	31 Maret 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	984.808.243.075	1.117.908.881.189
Jumlah Liabilitas	829.255.052.507	1.021.261.045.636
Jumlah Pendapatan	604.785.253.054	1.176.858.789.192
Jumlah Laba Bersih	54.430.672.775	96.647.835.553

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Maret 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	121.495.464.798	134.078.726.897
Jumlah Liabilitas	62.177.481.884	74.952.742.185
Jumlah Pendapatan	--	96.878.641.602
Jumlah Laba Bersih	191.998.202	34.857.717.305

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Maret 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	94.070.900.331	87.460.681.787
Jumlah Liabilitas	52.200.512.876	64.046.321.624
Jumlah Pendapatan	31.626.458.143	121.606.458.863
Jumlah Laba Bersih	18.456.027.292	22.969.726.133

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor. dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	31 Maret 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Pengendalian Bersama Entitas		
Jumlah Aset	7.460.645.274	10.597.061.506
Jumlah Liabilitas	5.174.454.825	9.538.274.233
Jumlah Pendapatan	15.151.810.823	25.626.342.367
Jumlah Laba Bersih	1.227.403.176	1.058.787.273

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

15. Aset Real estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

Pemilik	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	92	48.589.203.952	92	48.589.203.952

16. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, entitas anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2014			
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	88.368.510.676	--	--	88.368.510.676
Bangunan dan prasarana	533.036.142.428	--	37.612.156	532.998.530.272
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Penyelesaian	108.632.709.185	2.841.658.251	--	113.374.281.686
	<u>784.019.369.818</u>	<u>2.841.658.251</u>	<u>37.612.156</u>	<u>788.723.330.163</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	218.609.331.020	7.128.614.587	17.597.692	225.720.347.915
Mesin dan peralatan	6.606.119.503	441.251.726	--	7.047.371.229
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	18.596.724.146	1.498.619.955	--	20.095.344.101
	<u>243.812.174.669</u>	<u>9.068.486.268</u>	<u>17.597.692</u>	<u>252.863.063.245</u>
Jumlah Tercatat	<u>540.207.195.149</u>			<u>535.860.266.918</u>

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	2013				31 Desember 2013
	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	89.197.973.029	--	1.085.242.353	255.780.000	88.368.510.676
Bangunan	538.928.164.786	--	5.434.429.040	(457.593.318)	533.036.142.428
Mesin dan Peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	46.162.484.642	--	1.005.511.711	--	45.156.972.931
Aset dalam Penyelesaian	52.955.864.034	55.676.845.151	--	--	108.632.709.185
	<u>736.069.521.089</u>	<u>55.676.845.151</u>	<u>7.525.183.104</u>	<u>(201.813.318)</u>	<u>784.019.369.818</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	189.501.105.613	30.068.859.252	960.633.845	--	218.609.331.020
Mesin dan Peralatan	4.841.112.623	1.765.006.880	--	--	6.606.119.503
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	12.853.622.201	6.078.272.515	335.170.570	--	18.596.724.146
	<u>207.195.840.437</u>	<u>37.912.138.647</u>	<u>1.295.804.415</u>	<u>--</u>	<u>243.812.174.669</u>
Jumlah Tercatat	<u>528.873.680.652</u>				<u>540.207.195.149</u>

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza dan vila Banyan Tree.

Beban penyusutan sebesar Rp9.068.486.268 dan Rp37.912.138.647 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dicatat sebagai bagian dari beban langsung - sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lain-lain (Catatan 39 dan 44).

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp20.014.464 dan Rp6.229.378.689 dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp20.014.464 dan Rp11.007.206.238. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp4.777.827.549 (Catatan 43).

Nilai wajar properti investasi milik TCP, Entitas Anak, dan berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 15 November 2013 dengan tanggal penilaian 31 Agustus 2013, menggunakan metode pendapatan dan biaya, adalah sebesar Rp841.233.000.000. Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan tanggal 28 Februari 2014 dengan tanggal penilaian 13 Februari 2014, menggunakan metode pendapatan dan biaya adalah sebesar Rp740.432.100.000. Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp9.937.547.752.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 27 dan 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan yang masing-masing sebesar Rp23.750.000.000 dan USD 84,000,000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, penambahan aset dalam penyelesaian dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Sehubungan dengan rencana tersebut, maka mulai tahun 2014, TCP menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI.

17. Aset Tetap

	2014				31 Maret 2014 Rp
	1 Januari 2013 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	162.338.129.738	--	--	--	162.338.129.738
Bangunan dan Prasarana	641.260.176.574	1.937.328.948	--	--	643.197.505.522
Pertamanan	2.681.317.465	--	--	--	2.681.317.465
Mesin dan Peralatan	303.491.157.885	9.960.359.129	--	--	313.451.517.014
Peralatan Kantor	214.031.187.097	4.453.979.646	--	--	218.485.166.743
Peralatan Proyek	9.470.557.387	271.008.583	--	--	9.741.565.970
Kendaraan	72.213.763.690	2.608.191.092	--	--	74.821.954.782
Perabot dan perlengkapan	4.033.455.700	3.425.057.441	--	--	7.458.513.141
Perlengkapan operasional	10.010.930.805	9.355.000	--	--	10.020.285.805
Aset dalam Penyelesaian	239.619.199.420	39.912.856.100	--	--	279.532.055.520
Jumlah	1.659.149.875.761	62.578.135.940	--	--	1.721.728.011.701
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	334.966.481.970	7.149.758.144	--	--	342.116.240.114
Pertamanan	1.790.000.706	28.956.458	--	--	1.818.957.164
Mesin dan Peralatan	194.785.711.016	6.642.825.467	--	--	201.428.536.483
Peralatan Kantor	136.013.577.599	3.631.727.359	--	--	139.645.304.958
Peralatan Proyek	2.179.118.190	281.847.108	--	--	2.460.965.298
Kendaraan	34.589.061.341	2.897.134.516	--	--	37.486.195.857
Perabot dan perlengkapan	2.098.303.312	265.715.831	--	--	2.364.019.143
Perlengkapan operasional	10.233.024.831	324.044.629	--	--	10.557.069.460
Jumlah	716.655.278.965	21.222.009.513	--	--	737.877.288.478
Jumlah Tercatat	942.494.596.795				983.850.723.223

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	2013				31 Desember 2013
	1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	80.697.543.826	82.496.875.912	856.290.000	--	162.338.129.738
Bangunan dan Prasarana	579.860.882.860	22.663.176.309	--	38.736.117.405	641.260.176.574
Pertamanan	2.675.317.465	6.000.000	--	--	2.681.317.465
Mesin dan Peralatan	227.882.124.049	53.466.205.295	392.786.500	22.535.615.041	303.491.157.885
Peralatan Kantor	154.316.200.202	13.721.975.132	732.997.489	46.726.009.252	214.031.187.097
Peralatan Proyek	5.793.222.614	3.677.334.773	--	--	9.470.557.387
Kendaraan	47.712.352.846	25.053.959.868	552.549.024	--	72.213.763.690
Perabot dan Perlengkapan	3.691.546.764	341.908.936	--	--	4.033.455.700
Perlengkapan Operasional	9.694.354.905	316.575.900	--	--	10.010.930.805
Aset dalam Penyelesaian	132.891.349.375	218.592.272.741	--	(111.864.422.696)	239.619.199.420
Jumlah	1.245.214.894.906	420.336.284.866	2.534.623.013	(3.866.680.998)	1.659.149.875.761
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	307.094.476.353	27.872.005.617	--	--	334.966.481.970
Pertamanan	1.666.739.375	123.261.331	--	--	1.790.000.706
Mesin dan Peralatan	172.644.014.154	22.141.696.862	--	--	194.785.711.016
Peralatan Kantor	119.419.860.654	17.303.038.676	709.321.731	--	136.013.577.599
Peralatan Proyek	1.011.117.167	1.168.001.023	--	--	2.179.118.190
Kendaraan	25.210.979.116	9.653.321.248	275.239.023	--	34.589.061.341
Perabot dan Perlengkapan	1.962.977.397	135.325.915	--	--	2.098.303.312
Perlengkapan Operasional	8.489.857.932	1.743.166.899	--	--	10.233.024.831
Jumlah	637.500.022.148	80.139.817.571	984.560.754	--	716.655.278.965
Jumlah Tercatat	607.714.872.758				942.494.596.795

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Beban Langsung	3.446.591.379	5.289.268.221
Beban Umum (Catatan 41)	15.491.792.631	12.294.293.020
Beban Lainnya	2.283.625.503	--
Jumlah	21.222.009.513	17.583.561.241

Nilai tercatat bruto atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Jenis Aset Tetap		
Bangunan dan Prasarana	5.143.016.778	4.179.678.157
Mesin dan Peralatan	150.955.797.995	149.344.281.127
Peralatan Kantor	111.304.770.051	97.029.657.412
Peralatan Proyek	1.022.375.920	1.000.700.920
Kendaraan	18.045.592.076	17.107.644.084
Perlengkapan Operasional	1.994.442.209	1.994.442.209
Jumlah	288.465.995.029	270.656.403.909

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada 31 Desember 2013, nilai wajar tanah adalah Rp679.320.171.900, sementara nilai tercatatnya pada tanggal tersebut adalah Rp162.338.129.738.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) yakni sebesar Rp 8.831.298.990 dan Rp8.907.630.465 atau sebesar 0,90% dan 0,95%, dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam penyelesaian, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank dan pihak ketiga (Catatan 27).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp1.550.062.259, dengan harga keseluruhan sebesar Rp26.586.072.003. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp25.036.009.744.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik SIH, Entitas Anak, adalah 56% dan milik SCS, Entitas Anak, adalah 23%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian milik SIH dan SCS.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp186.249.683.305 dan USD 106,719,192 pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

18. Uang Muka Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2014, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah SCS, Entitas Anak dan SIH, Entitas Anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp279.480.892.437 dan Rp18.566.120.319. Sedangkan pada tahun 2013, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah SIH, Entitas Anak, dengan jumlah sebesar Rp17.776.981.712

19. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini terutama merupakan deposito berjangka milik SAM, Entitas Anak, di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) sebesar Rp5.500.000.000, yang dibatasi penggunaannya untuk menjaga saldo kas minimal sesuai dengan perjanjian kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan selesainya utang tersebut (Catatan 27).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

20. Utang Bank dan Cerukan

Pada tanggal 2 Mei 2012, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas tersebut pada tahun 2012 sebesar 10,5% - 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka, Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan seluruh isinya di berbagai daerah dengan total luas tanah seluas 34.927 m², beberapa mesin dan kendaraan atas nama NRC (Catatan 17), dan jaminan fidusia atas piutang dengan total nilai sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5). NRC telah melunasi seluruh utangnya di tahun 2013. Pembayaran utang bank pada tahun 2013 masing-masing sebesar Rp41.429.598.203.

Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 9,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Juli 2014. Fasilitas ini dijamin secara fidusia sebesar Rp 90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, SCS belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

21. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Pionir Beton Industri	17.916.988.793	24.859.261.104
PT Adhimix Precast Indonesia	15.387.735.787	12.363.368.050
PT SCG Readymix Indonesia	11.726.796.109	10.499.719.731
PT Pulogadung Steel	11.448.308.178	18.320.031.717
PT Tunggal Jaya Steel	8.741.910.399	5.042.409.694
PT Merak Jaya Beton	7.875.127.850	--
PT Hanil Jaya Steel	5.690.330.353	8.559.841.570
Sumber Setia Murni	5.101.164.941	--
PT Cahaya Indotama Engineering	4.758.427.250	--
PT Marga Maju Mapan	4.162.222.819	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	11.053.271.033
PT Kadi Internasional	--	6.427.781.415
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	--	5.846.034.209
Lain-lain (Dibawah Rp 4.000.000.000)	259.230.993.462	243.378.732.156
	352.040.005.941	346.350.450.679

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	199.563.777.259	204.357.785.190
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	80.962.224.261	82.162.433.617
31 s/d 60 hari	28.766.953.894	24.269.725.103
61 s/d 90 hari	16.421.423.584	15.258.669.594
91 s/d 120 hari	8.359.517.964	4.225.450.505
>120 hari	17.966.108.979	16.076.386.670
Jumlah	352.040.005.941	346.350.450.679

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Rupiah	337.452.323.550	331.488.811.168
Dolar Amerika Serikat	13.498.082.702	14.177.363.337
Dolar Singapura	1.054.201.215	623.286.276
Euro	34.152.893	59.669.348
Poundsterling	1.245.581	1.320.550
Jumlah	352.040.005.941	346.350.450.679

22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, beban pemasaran, sinking fund, dan pembelian perabot masing-masing sebesar Rp 64.770.566.169 dan Rp105.941.487.285, serta utang atas pembatalan pembelian tanah sebesar Rp54.821.977.740.

23. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

24. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2011	--	--
Pajak Penghasilan - Pasal 23	361.500	--
Pajak Pertambahan Nilai	578.307.490	209.466.219
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	782.240.714	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2013	12.964.117	359.230.431
Pajak Final atas Sewa	35.015.784.766	29.255.163.975
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	19.625.181.331	1.274.312.267
Klaim atas Pengembalian Pajak	9.944.941.363	9.944.941.363
Jumlah	65.959.781.281	41.043.114.255

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp9.944.941.363 pada tahun 2013, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.064.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.
- Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.
- Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya.
- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No : 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954. dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Pada tanggal 19 Juli 2012. SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 sebesar Rp1.589.160.954.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Berdasarkan Surat No : 102/SCS-DIR/IX/2012 tanggal 13 September 2012 perihal keberatan SCS, Entitas Anak, atas SKPKB No: 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 bahwa keberatan telah disetujui oleh KPP Madya Bekasi dan diteruskan ke Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II untuk diproses lebih lanjut.
- Pada bulan September 2013, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1192 sd 1199/WPJ.22/BD.06/2013 dan KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 yang menetapkan menolak keberatan wajib pajak. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding atas keberatan ini.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	338.330.551	331.600.833
Pasal 23	54.736.142	9.335.362
Pasal 26	--	24.500.001
Pajak Penghasilan Final	--	40.036.856
Sub Jumlah	<u>393.066.693</u>	<u>405.473.052</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.257.523.972	8.075.070.828
Pasal 23	1.644.056.375	1.627.022.432
Pasal 25	--	6.574.584.475
Pasal 26	796.376.192	989.665.608
Pasal 29	1.433.755.130	514.394.356
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1.840.941.974	1.975.334.431
Konstruksi	498.450.249	1.314.457.634
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.551.522.434	9.540.465.849
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	20.199.670.171	26.630.375.378
Pajak Pembangunan I	3.148.385.558	6.471.872.626
Sub Jumlah	<u>38.370.682.055</u>	<u>63.713.243.617</u>
Jumlah	<u>38.763.748.748</u>	<u>64.118.716.669</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014	2013
	Tiga Bulan	Tiga Bulan
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(264.422.229)	(79.920.346)
Entitas Anak		
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Final	25.338.697.445	35.371.132.829
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Non Final	3.850.914.896	5.705.332.267
Pajak Tangguhan	(674.130.594)	(1.342.229.637)
Jumlah	<u>28.251.059.518</u>	<u>39.654.315.113</u>

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pajak Penghasilan Final

Merupakan pajak penghasilan final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2014 Tiga Bulan Rp	2013 Tiga Bulan Rp
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	21.035.409.202	18.716.600.167
PT Suryacipta Swadaya	2.124.436.943	14.240.992.759
PT TCP Internusa	1.252.630.924	1.734.270.410
PT Sitiagung Makmur	926.220.376	679.269.493
Jumlah	25.338.697.445	35.371.132.829

Pajak Penghasilan Non Final

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2014 Tiga Bulan Rp	2013 Tiga Bulan Rp
PT Suryalaya Anindita International	2.243.581.538	3.040.229.853
PT Suryacipta Swadaya	1.607.333.358	2.638.664.729
Jumlah	3.850.914.896	5.705.332.267

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014 Tiga Bulan Rp	2013 Tiga Bulan Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Komprehensif Konsolidasi	60.564.989.260	247.568.629.648
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(50.514.182.034)	(269.978.096.602)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	10.050.807.226	(22.409.466.954)
Perbedaan Temporer:		
Imbalan Pasca Kerja	1.101.285.235	386.304.536
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	43.596.321	66.623.152
Jumlah	1.144.881.556	452.927.688
Perbedaan Tetap		
Bagian Laba Entitas Asosiasi /		
Pengendalian Bersama Ekuitas	(33.164.962.487)	(377.182.523)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.448.659.740)	(729.981.953)
Sumbangan	156.705.600	100.213.000
Beban Lain-lain	487.229.661	487.229.661
Jumlah	(33.969.686.966)	(519.721.815)
Rugi Fiskal	(22.773.998.184)	(22.476.261.081)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(117.219.342.515)	(36.272.876.639)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	1.245.750.315	--
Rugi Fiskal Perusahaan	(138.747.590.384)	(58.749.137.720)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) non final adalah sebagai berikut:

	2014 Tiga Bulan Rp	2013 Tiga Bulan Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	3.850.914.896	5.705.332.267
Jumlah	3.850.914.896	5.705.332.267
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	314.684.449	580.281.696
Pasal 25	2.243.581.538	2.331.183.540
Jumlah	2.558.265.987	2.911.465.236
Kekurangan Pajak Badan Periode Berjalan	1.292.648.909	2.793.867.031
Kekurangan Pajak Badan Tahun Lalu	141.106.221	11.880.493
Kekurangan Pajak Badan	1.433.755.130	2.805.747.524

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 Tiga Bulan Rp	2013 Tiga Bulan Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	60.564.989.260	247.568.629.648
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak		
Entitas Anak	(50.514.182.034)	(269.978.096.602)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	10.050.807.226	(22.409.466.954)
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif		
Pajak Efektif	2.512.701.807	(5.602.366.738)
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan		
Menurut Fiskal:		
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(362.164.935)	(182.495.488)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Ekuitas	(8.291.240.622)	(94.295.631)
Sumbangan	39.176.400	25.053.250
Beban lain-lain	121.807.415	121.807.415
Jumlah	(8.492.421.742)	(129.930.454)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	5.715.297.706	5.652.376.846
Manfaat Pajak Perusahaan	(264.422.229)	(79.920.346)
Beban Pajak Entitas Anak	28.515.481.747	39.734.235.459
Jumlah	28.251.059.518	39.654.315.113

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Maret 2014
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:					
Penyusutan Aset Tetap	(30.525.044)	(67.159.406)	(97.684.450)	(10.899.080)	(108.583.530)
Imbalan Pasca Kerja	1.513.893.918	550.642.618	2.064.536.536	275.321.309	2.339.857.845
Jumlah	1.483.368.874	483.483.212	1.966.852.086	264.422.229	2.231.274.315
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak					
PT Sitiagung Makmur	11.785.114.495	(1.589.609.799)	10.195.504.696	(54.224.611)	10.141.280.085
PT Surya Internusa Hotel	1.944.954.943	2.851.032.931	4.795.987.874	931.177.058	5.727.164.932
PT Batiqa Hotel Manajemen	--	9.638.045	9.638.045	9.800.327	19.438.372
Jumlah	13.730.069.438	1.271.061.177	15.001.130.615	886.752.774	15.887.883.389
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	15.213.438.312		16.967.982.701		18.119.157.704

25. Beban Akruai

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Bunga Pinjaman	12.268.059.560	12.357.003.416
Sewa	8.217.285.629	9.418.793.784
Pajak Bumi & Bangunan	6.348.822.577	--
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.862.091.066	1.473.162.522
Telepon, Listrik dan Air	4.164.929.816	4.092.906.288
Biaya Perijinan	2.412.440.727	1.412.032.327
Komisi Penjualan	1.318.703.704	4.209.927.449
Biaya Kantor	1.086.077.548	792.349.306
Biaya Iklan dan Promosi	1.065.746.175	567.547.618
Jasa Tenaga Ahli	413.754.897	896.008.401
Lain-lain	6.316.004.282	6.493.479.053
Jumlah	48.473.915.981	41.713.210.164

26. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat (Catatan 50.a).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

27. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.542.998.986	159.445.614.370
PT Bank Central Asia Tbk	444.438.616.968	425.357.345.372
Jumlah	592.981.615.954	584.802.959.742
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(82.797.961.338)	(79.777.961.338)
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	510.183.654.616	505.024.998.404
Tingkat bunga per tahun Rupiah	11,00% - 11,25%	10.25% - 11.00%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	82.797.961.338	79.777.961.338
Dalam tahun ke-2	101.608.688.697	110.527.961.338
Dalam tahun ke-3	114.206.078.453	131.547.961.338
Dalam tahun ke-4	91.106.729.945	92.186.576.358
Dalam tahun ke-5	76.403.917.105	67.737.499.790
Dalam tahun ke-6	69.611.933.180	61.777.499.790
Dalam tahun ke-7	43.001.547.569	41.247.499.790
Dalam tahun ke-8	11.473.861.211	--
Dalam tahun ke-9	2.770.898.456	--
Jumlah	592.981.615.954	584.802.959.742

PT Bank Central Asia Tbk

Saldo utang kepada Bank BCA merupakan utang SAI, .Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
SAI	379.498.123.582	386.522.498.530
SIH	64.940.493.386	38.834.846.842
Jumlah	444.438.616.968	425.357.345.372

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

SAI

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menanda-tangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi equivalen Rupiah dari USD 32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD 18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000 dan pada tanggal yang sama melunasi seluruh utang SAI ke PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD 14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000 dan pada tanggal 27 Desember 2012 melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Lumbung Sumber Rejeki. Sisa 5.500 saham Perusahaan di SAI dijamin oleh Perusahaan kepada Melia Hotels International S.A.

Pada tanggal 13 Desember 2012, jaminan saham SAI, Entitas Anak, milik PT Lumbung Sumber Rejeki di atas berpindah kepada PT Mitra Karya Lentera akibat adanya penjualan seluruh saham PT Lumbung Sumber Rejeki di SAI kepada PT Mitra Karya Lentera.

Pada tanggal 4 Juni 2013, SAI, Entitas Anak, mengubah perhitungan tingkat bunga atas pinjaman ke BCA yang sebelumnya dihitung berdasarkan suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun menjadi berdasarkan suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang ditetapkan oleh BCA. Dengan tingkat bunga mengambang ini, SAI terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flows interest rate risk*).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain : perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

SIH

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 14 Juni 2013 dan Akta Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit No. 107, tanggal 30 Januari 2014 dari Satria Amiputra A SE, Ak, SH, Mak, MH, Mkn notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk memberikan fasilitas kredit investasi kepada SIH, Entitas Anak, dengan batas kredit sebesar Rp208.000.000.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0.75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada Bank berupa:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi dengan luas total sebesar 11.028 m².
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera selatan atas nama PT Surya Internusa Properti dengan luas total sebesar 2.604 m².

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari. Belum ada pembayaran utang bank pada tahun 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah Maksimum/ Maximum Credit	Tujuan/ Purpose
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk/ To repay loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan/ To take over the shareholders' loan on behalf of the Company
Rp61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"/ To finance the construction of villa "Banyan Tree Ungasan Resort"

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp382.308.000.000 (Catatan 17) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp5.500.000.000 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 18).

28. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Melia Hotel International S.A. (31 Maret 2014: USD 2.400.000 dan 31 Desember 2013: USD 3.200.000)	27.369.600.000	39.004.800.000
Lain-lain	175.101.139	227.248.323
Jumlah	27.544.701.139	39.232.048.323
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(27.532.142.501)	(39.196.236.015)
Bersih	12.558.638	35.812.308

Melia Hotel International S.A

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani akta perjanjian pengakuan utang sebesar USD 5.000.000 dengan Melia Hotel International S.A dimana dananya digunakan untuk pelunasan pembelian saham SAI, Entitas Anak, dari Melia Hotel International S.A (Catatan 1.b). Utang tersebut berjangka waktu dua tahun dengan tingkat bunga 5% per tahun dan dicicil setiap tiga bulan berkisar antara USD 200,000 sampai dengan USD 800,000 mulai April 2013 sampai dengan Oktober 2014. Selain itu Perusahaan juga menandatangani perjanjian gadai saham atas 5.500 saham milik Perusahaan pada SAI kepada Melia Hotel International S.A. sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Lain-lain

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (car ownership program) kepada PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial, PT Bank of Tokyo dan PT Kencana Internusa Artha Finance. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

29. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Jakarta	313.138.129.138	329.401.860.635
Denpasar	36.958.592.797	22.299.268.262
Medan	35.919.080.840	37.217.221.908
Semarang	20.016.709.380	23.776.618.903
Surabaya	19.626.614.166	32.944.083.547
Jumlah	425.659.126.321	445.639.053.255

30. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

31. Utang Obligasi

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Obligasi Seri A	150.000.000.000	150.000.000.000
Obligasi Seri B	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.765.550.964)	(6.252.780.625)
Jumlah	694.234.449.036	693.747.219.375
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	694.234.449.036	693.747.219.375

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 31 Desember 2013, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok	Tingkat Bunga Tetap	Jangka Waktu
	Rp	%	
Obligasi Seri A	150.000.000.000	8,3	Tiga Tahun
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

- Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya
- Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain
- Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak.
- Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan
- Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1
- Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 17):

- Satu bidang tanah seluas 4.330 m² berikut bangunan bernama "GEDUNG SURYA INTERNUSA" dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/KUNINGAN TIMUR yang terletak di Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kavling 4, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
- Satu bidang tanah seluas 4.195 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1287/KUNINGAN RAYA yang terletak di Jalan Haji Rasuna Said Blok X-0, Kavling 3, Kavling 4, Blok M-3, Kavling 2 dan Kavling 3 Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
- 903 unit rumah susun bernama "GLODOK PLAZA" dengan jumlah luas keseluruhan 32.012 m² yang terletak di Jalan Pinangsia Raya, Kelurahan Mangga Besar, Jakarta Barat, yang dimiliki TCP, Entitas Anak.
- Sebidang tanah seluas 281.073 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00130/DESA KUTAMEKAR, yang terletak di Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Jawa Barat, yang dimiliki SCS, Entitas Anak.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

32. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Union Sampoerna	421.628.500	8,96	52.703.562.500
PT Arman Investments Utama	387.847.976	8,24	48.480.997.000
PT Persada Capital Investama	361.188.000	7,68	45.148.500.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	224.563.000	4,77	28.070.375.000
HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund	223.000.000	4,74	27.875.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	3,98	23.383.208.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	87.840.860	1,87	10.980.107.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.812.115.440	59,77	351.514.430.000
Jumlah	4.705.249.440	100,00	588.156.180.000

Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Union Sampoerna	421.628.500	8,96	52.703.562.500
PT Arman Investments Utama	387.847.976	8,24	48.480.997.000
PT Persada Capital Investama	361.188.000	7,68	45.148.500.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	261.563.000	5,56	32.695.375.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	3,98	23.383.208.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	117.039.360	2,49	14.629.920.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.968.916.940	63,10	371.114.617.500
Jumlah	4.705.249.440	100,00	588.156.180.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

33. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sehubungan dengan:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo hutang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo hutang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36.222.489.573
Jumlah	<u>286.976.697.091</u>

34. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak per 30 Oktober 2012	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak per 30 Juni 2013	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655
Jumlah	<u>19.068.770.092</u>

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 33,04% kepemilikan saham pada SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding B.V. dan Melia Hotels International S.A. dengan total nilai pembelian sebesar USD 25,034,660 (setara dengan Rp240.457.909.300) (Catatan 1.b), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp178.653.458.563.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

35. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham adalah sebagai berikut :

31 Maret 2014			
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,21	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	35.502.000	0,21	26.125.100.911

31 Desember 2013			
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	35.502.000	0,21	26.125.100.911
Saldo Akhir	35.502.000	0,21	26.125.100.911

36. Kepentingan Non Pengendali

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	276.304.496.446	257.650.113.694
PT Suryalaya Anindita Internasional	34.965.105.414	33.719.566.733
PT Sumbawa Raya Cipta	974.227	974.518
Jumlah	311.270.576.087	291.370.654.945

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	18.654.382.751	6.448.612.368
PT Suryalaya Anindita International	1.245.538.681	1.175.786.426
PT Sumbawa Raya Cipta	(290)	14.350
Jumlah	19.899.921.142	7.624.413.145

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

37. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp141.157.483.200 atau sebesar Rp30 per saham.

38. Pendapatan Usaha

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Jasa Konstruksi	687.652.094.514	659.768.332.078
Tanah Kawasan Industri	38.392.200.000	289.673.117.398
Hotel	151.277.845.391	119.951.650.283
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	40.214.348.470	37.515.576.189
Real Estat	533.722.545	--
Jumlah	918.070.210.920	1.106.908.675.948

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada periode 3 bulan tahun 2014 dan tahun 2013.

39. Beban Langsung

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Jasa Konstruksi	626.674.907.612	593.962.911.154
Tanah Kawasan Industri	11.263.026.535	88.942.390.840
Hotel	51.464.354.771	42.766.484.075
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	24.585.726.832	25.255.134.459
Real Estat	20.014.464	(3.200.000.000)
Jumlah	714.008.030.214	747.726.920.528

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pelanggan pada periode 3 bulan tahun 2014 dan tahun 2013.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

40. Beban Penjualan

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Jasa Pemasaran	3.609.830.002	2.932.944.205
Gaji	3.194.818.091	2.177.276.087
Iklan dan Promosi	2.867.458.752	2.587.194.051
Perjalanan dan Transportasi	832.404.483	499.747.504
Tender	343.264.139	405.047.763
Komunikasi	92.484.001	95.935.877
Representasi dan Jamuan	87.452.433	214.235.229
Komisi Penjualan	--	6.316.943.730
Lain-lain	304.011.923	413.228.720
Jumlah	11.331.723.824	15.642.553.166

41. Beban Umum dan Administrasi

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Gaji dan Upah	34.231.824.982	26.292.055.566
Penyusutan (Catatan 17)	15.491.792.631	12.294.293.020
Listrik dan Energi	10.206.004.409	8.430.174.217
Sewa	7.277.647.675	3.312.258.113
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.500.029.422	4.789.119.967
Pajak dan Perijinan	3.638.500.305	2.962.947.345
Beban Imbalan Pasca Kerja	3.584.646.238	2.234.704.499
Kesejahteraan Karyawan	1.965.734.759	1.463.688.851
Jasa Profesional	1.755.811.406	3.250.821.357
Keamanan dan Kebersihan	1.564.500.876	1.331.810.321
Asuransi	1.540.724.496	1.157.434.193
Perjalanan dan Transportasi	1.106.740.352	885.003.617
Perlengkapan Kantor	1.081.364.158	649.256.152
Komunikasi	400.385.257	378.846.933
Sumbangan dan Kontribusi	351.542.549	173.050.680
Pajak Bumi dan Bangunan	197.359.154	132.115.857
Lain-lain	6.160.982.712	3.982.759.435
Jumlah	97.055.591.381	73.720.340.123

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

42. Beban Keuangan

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Beban keuangan dari		
Utang Bank	15.073.139.460	16.348.638.423
Obligasi	15.900.000.000	15.546.666.666
Lain-lain	562.873.743	801.180.060
Jumlah	31.536.013.203	32.696.485.149

43. Pendapatan Lainnya

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Penghasilan Bunga	20.400.756.410	13.266.170.356
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	524.043.871	3.023.547.345
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	31.000.000
Jumlah	20.924.800.281	16.320.717.701

44. Beban Lainnya

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Netto	48.250.627.010	398.458.602
Lain-lain	9.412.998.798	5.853.188.957
Jumlah	57.663.625.808	6.251.647.559

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013, akun lain-lain terutama merupakan beban penyusutan properti investasi milik SAM, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 5.809.762.655 dan Rp. 5.885.358.069.

45. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba Bersih:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	12.414.008.599	200.289.901.390
Jumlah laba per saham dasar:		
	2014 (Tiga Bulan) Lembar	2013 (Tiga Bulan) Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.705.249.440
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3	43

46. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Tingkat Kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	8,5%	8,5%

47. Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan

Proyek Simpang Susun Jalan Tol

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero).

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero)) untuk dikelola dan dioperasikan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- c. Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- d. Beban proyek ditetapkan lumpsom sebesar Rp21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil sebagai berikut:

Tahun / Years	Bagi Hasil (%) / Profit Sharing (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil pendapatan tol yang diterima SCS pada periode 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 524.043.871 dan Rp 531.885.133 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

48. Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp 1.312.641.426 dan Rp 1.091.439.801 masing-masing untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

49. Informasi Segmen Usaha

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya untuk periode periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	31 Maret 2014						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN							
Penjualan Extern	38.392.200.000	40.729.996.015	687.652.094.514	18.075.000	151.277.845.391	-	918.070.210.920
Penjualan antar Segmen	--	569.907.421	49.076.808.874	--	--	(49.646.716.295)	--
Jumlah Pendapatan	38.392.200.000	41.299.903.436	736.728.903.388	18.075.000	151.277.845.391	(49.646.716.295)	918.070.210.920
HASIL							
Hasil Segmen	42.242.876.625	(65.603.221.606)	63.375.934.334	18.075.000	169.631.544.901	(5.603.028.548)	204.062.180.706
Beban Penjualan							(11.331.723.824)
Beban Umum dan Administrasi							(97.055.591.381)
Pendapatan Lainnya							20.924.800.281
Beban Lainnya							(57.663.625.808)
Laba Usaha							58.936.039.974
Beban Keuangan							(31.536.013.203)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas							33.164.962.488
Laba Sebelum Pajak							60.564.989.260
Beban Pajak Penghasilan							(28.251.059.518)
Laba Periode Berjalan							32.313.929.742
Beban Komprehensif Lain							
Laba Belum Direalisasi dari Investasi Sementara							(609.265.900)
Jumlah Laba Komprehensif							31.704.663.842
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							12.414.008.599
Kepentingan Non Pengendali							19.899.921.142
Laba Bersih Komprehensif							32.313.929.742

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

INFORMASI LAINNYA	31 Maret 2014						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	2.281.200.546.702	619.872.876.047	1.462.609.740.426	474.816.352.988	1.052.360.523.800	(549.885.529.705)	5.340.974.510.258
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	95.669.726.062	--	2.991.686.424.068	1.000.000	(3.085.896.873.958)	1.460.276.172
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.811.400.000	--	--	--	--	1.811.400.000
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	224.137.668.527	284.824.274.864	--	--	508.961.943.391
Total Aset yang Dikonsolidasikan							5.853.208.129.821
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	881.359.484.707	400.204.855.097	842.416.246.243	797.600.467.220	654.801.476.081	(366.653.235.231)	3.209.729.294.117
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	881.359.484.707	400.204.855.097	842.416.246.243	797.600.467.220	654.801.476.081	(366.653.235.231)	3.209.729.294.117
Pengeluaran Modal							65.419.794.191
Penyusutan dan Amortisasi	1.346.832.330	10.285.299.422	5.490.817.116	317.955.278	10.174.306.380	270.637.659	27.885.848.185
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	926.566.557	226.500.000	1.044.855.534	1.101.285.235	285.438.912	--	3.584.646.238

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	31 Maret 2013						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN							
Penjualan Extern	289.673.117.398	37.509.576.189	659.768.332.078	6.000.000	119.951.650.283	-	1.106.908.675.948
Penjualan antar Segmen	--	940.949.986	76.494.309.864	--	--	(77.435.259.850)	--
Jumlah Pendapatan	289.673.117.398	38.450.526.175	736.262.641.942	6.000.000	119.951.650.283	(77.435.259.850)	1.106.908.675.948
HASIL							
Hasil Segmen	211.009.039.155	6.981.133.350	69.025.034.150	6.000.000	77.839.605.345	(5.679.056.579)	359.181.755.421
Beban Penjualan							(15.642.553.166)
Beban Umum dan Administrasi							(73.720.340.123)
Pendapatan Lainnya							16.320.717.701
Beban Lainnya							(6.251.647.559)
Laba Usaha							279.887.932.274
Beban Keuangan							(32.696.485.149)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas							377.182.523
Laba Sebelum Pajak							247.568.629.648
Beban Pajak Penghasilan							(39.654.315.113)
Laba Periode Berjalan							207.914.314.535
Pendapatan Komprehensif Lain							
Laba Belum Direalisasi dari Investasi Sementara							714.260.720
Jumlah Laba Komprehensif							208.628.575.255
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							200.289.901.390
Kepentingan Non Pengendali							7.624.413.145
Laba Bersih Komprehensif							207.914.314.535

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	31 Desember 2013						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estate dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	2.294.273.913.507	644.247.810.909	1.437.287.802.429	493.352.619.165	1.002.785.210.126	(535.155.355.684)	5.336.792.000.452
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.000	93.092.847.018	--	2.924.131.924.295	1.000.000	(3.015.765.496.140)	1.460.276.173
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1.811.400.000	--	--	--	--	1.811.400.000
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	190.016.627.964	284.354.808.742	--	--	474.371.436.706
Total Aset yang Dikonsolidasikan							5.814.435.113.331
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	893.493.325.168	401.870.055.998	839.821.455.003	792.678.431.083	632.188.070.598	(357.390.396.380)	3.202.660.941.471
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan							3.202.660.941.471
Pengeluaran Modal							476.013.130.017
Penyusutan dan Amortisasi	4.752.314.096	41.092.323.516	26.629.908.239	993.666.952	43.501.192.778	1.082.550.637	118.051.956.218
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	3.706.266.232	821.477.670	4.179.422.138	2.202.570.472	1.547.383.908	--	12.457.120.420

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Segmen geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta dan Karawang, kecuali Vila Banyan Tree Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, dan Melia Bali Hotel milik SAI, Entitas Anak, yang terletak di Bali, dimana sampai dengan 31 Maret 2014 masing-masing mencatat pendapatan sebesar Rp 34.045.262.376 dan Rp 62.257.461.978.

50. Ikatan

- a. PT Suryacipta Swadaya, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana fasilitas umum dan fasilitas sosial masing-masing di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Maret 2014 sebesar Rp 232.882.504.440.
- b. Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian investasi (guaranteed return) minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa, berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila yang diperoleh dari USR, Entitas Anak SAM, (sebagai pengelola vila Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama 2 sampai dengan 5 tahun pertama sejak vila beroperasi.

Pada 31 Maret 2014, SAM, Entitas Anak, mengakui dan mencatat estimasi jaminan pengembalian sebesar USD 74,651 (ekuivalen dengan Rp851.322.057).

- c. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 1 November 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- e. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

- f. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian untuk menyerahkan vila SAM kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian, SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% atas penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang berlaku) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.
- g. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM. SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

h. Pada tahun 2009, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian berikut ini:

- Perjanjian manajemen (*Management Agreement*) dengan PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM), dimana PTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, PTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan di dalam area hotel yang mana akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "*Banyan Tree Gallery*" dan "*Banyan Tree Spa*" dimana PTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel, yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- Perjanjian Royalti (*Royalty Agreement*) dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura (*Licensor*), dimana Licensor setuju memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, dan hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran royalty fee yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut.
- Perjanjian Servis ("*Service Agreement*") dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura ("BTC"), dimana BTC setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat (public relation) ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTC akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTC kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian Royalti dan Servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya Perjanjian Manajemen.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perjanjian Royalti dan Servis dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd., Singapura telah dinovasi kepada Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd., Singapura.

- i. Pada tanggal 22 Agustus 2011, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), dimana Perusahaan menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking dengan harga sewa sebesar Rp625.000.000 per bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah dilakukan addendum terbaru dimana harga sewa berubah menjadi Rp805.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2014
- j. Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta dengan jumlah harga sewa Rp190.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan addendum dimana jumlah harga sewa berubah menjadi Rp200.000.000 per bulan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- k. Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada pemberian pinjaman Mezzanine dari KSS kepada BUS.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit yang masih belum digunakan, antara lain:

		Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank Central asia Tbk					
- Kredit Investasi	IDR	407.176.000.000	407.176.000.000	--	Desember 2019
- Demand Loan	IDR	208.000.000.000	64.940.493.386	143.059.506.614	Juni 2022
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	Maret 2014
- Demand Loan	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	Maret 2014
- Bank Garansi	IDR	300.000.000.000	298.012.688.589	1.987.311.411	Maret 2014
- Bank Garansi	IDR	85.000.000.000	84.335.886.450	664.113.550	Sesuai SPK / Kontrak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Demand Loan	IDR	200.000.000.000	--	200.000.000.000	Juli 2014

51. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. Perusahaan kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan belum ada keputusan dari Pengadilan Tinggi atas permohonan banding Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2014, penggugat kembali mengajukan kontra memori kasasi atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, masing-masing berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2013.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- d. TCP, Entitas Anak, Perusahaan merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 27 Juni 2013.

- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

52. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 53.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2014 dan 2013 akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp37.492.453.768 dan Rp38.877.377.009. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba tahun berjalan pada 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.102.631.585 dan Rp2.924.014.799. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin per 31 Maret 2014 dan 2013 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.705.674.041.822	--	--	1.705.674.041.822
Piutang Usaha	421.102.319.309	33.810.793.218	(125.293.661)	454.787.818.866
Piutang Retensi	162.373.607.267	--	--	162.373.607.267
Aset Keuangan Lancar Lainnya	133.163.665.605	--	--	133.163.665.605
Jumlah	2.422.313.634.003	33.810.793.218	(125.293.661)	2.455.999.133.560
31 Desember 2013				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.692.417.194.733	--	--	1.692.417.194.733
Piutang Usaha	682.097.398.875	16.808.769.332	(128.363.633)	698.777.804.574
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	61.224.942.320	--	--	61.224.942.320
Jumlah	2.605.172.626.822	16.808.769.332	(128.363.633)	2.621.853.032.521

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	31 Maret 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	352.040.005.941	352.040.005.941	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	183.962.401.781	183.962.401.781	--	--	--
Pinjaman Bank	592.981.615.954	--	82.797.961.338	--	510.183.654.616
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	27.544.701.139	--	27.532.142.501	--	12.558.638
Utang Obligasi	694.234.449.036	--	--	--	694.234.449.036
	<u>1.850.763.173.851</u>	<u>536.002.407.722</u>	<u>110.330.103.839</u>	<u>--</u>	<u>1.204.430.662.290</u>

	31 Desember 2013				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	346.350.450.679	346.350.450.679	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	160.763.465.025	160.763.465.025	--	--	--
Pinjaman Bank	584.802.959.742	--	79.777.961.338	--	505.024.998.404
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	39.232.048.323	--	39.196.236.015	--	35.812.308
Utang Obligasi	693.747.219.375	--	--	--	693.747.219.375
	<u>1.824.896.143.144</u>	<u>507.113.915.704</u>	<u>118.974.197.353</u>	<u>--</u>	<u>1.198.808.030.087</u>

v. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (Interest Bearing Debt) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	1.314.760.766.129	1.317.782.227.440
Jumlah Ekuitas	2.643.478.835.702	2.611.774.171.861
Debt to Equity Ratio	<u>0,50</u>	<u>0,50</u>

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk hal berikut:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2014	31 Desember 2013	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Jangka Panjang				
Lain-lain Pihak Ketiga	27.369.600.000	39.004.800.000	27.691.823.036	39.531.922.721

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Maret 2014	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.404.135.356	1.404.135.356	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.811.400.000	--	--	1.811.400.000
Jumlah	3.215.535.356	1.404.135.356	--	1.811.400.000

53. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2014		31 Desember 2013	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	75.935.441	865.967.774.803	49.959.788	608.959.857.680
	SGD	7.653	69.260.957	7.895	76.014.015
	EUR	3.500	54.859.805	3.500	58.875.075
Investasi Tersedia untuk Dijual	SGD	155.153	1.404.135.356	209.119	2.013.401.256
Piutang Usaha	USD	3.306.548	37.707.869.437	27.379.573	333.729.613.175
Piutang Lain-lain	USD	25.404	289.711.666	28.052	341.923.025
Jumlah			905.493.612.024		945.179.684.226
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	1.183.627	13.498.082.702	1.163.128	14.177.363.337
	EUR	2.179	34.152.893	64.737	623.286.278
	SGD	116.486	1.054.201.215	3.547	59.669.348
	GBP	66	1.245.581	66	1.320.550
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	6.864.292	78.280.383.678	7.848.655	95.667.254.053
	EUR	19.906	312.012.942	19.907	334.849.918
	SGD	191.610	1.734.074.256	186.662	1.797.177.944
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD	610.789	6.965.442.963	404.238	4.927.252.310
Liabilitas Diestimasi	USD	74.651	851.322.057	74.651	909.923.233
Jaminan dari Pelanggan	USD	2.239.917	25.544.018.372	831.015	10.129.247.076
Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	USD	2.400.000	27.369.600.000	3.200.000	39.004.800.000
Jumlah			155.644.536.659		167.632.144.047
Jumlah Aset Neto			749.849.075.365		777.547.540.179

54. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan) Rp	2013 (Tiga Bulan) Rp
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	1.899.914.250	--

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

55. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

56. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan untuk saldo laba tidak ditentukan penggunaannya (dana cadangan Perusahaan) sebesar Rp 5.000.000.000.
- Pembagian dividen final sebesar Rp140.092.423.200 atau sebesar Rp 30 per saham.

Lampiran I
P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan Per 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	63.149.168.978	91.075.082.127
Investasi Sementara	1.404.135.356	2.013.401.256
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		296.192.700
Pihak Ketiga		
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha	417.918.961	417.918.961
Piutang Lain-lain	9.069.750.024	17.648.588.277
Uang Muka	18.770.768	6.898.768
Pajak di Bayar di Muka	578.668.990	209.466.219
Biaya di Bayar di Muka	934.062.082	170.213.524
Total Aset Lancar	75.572.475.159	111.837.761.822
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi		
Setelah Dikurangi Penurunan nilai Piutang	262.100.600.898	246.231.879.333
Aset Pajak Tangguhan	2.231.274.315	1.966.852.086
Investasi Saham	2.159.413.169.924	2.159.413.169.924
Aset Tetap		
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	4.477.210.282	2.997.431.200
Uang Muka Lain-lain	128.076.206.000	128.076.206.000
Uang Jaminan	1.856.579.449	1.741.079.449
Total Aset Tidak Lancar	2.558.155.040.868	2.540.426.617.992
TOTAL ASET	2.633.727.516.027	2.652.264.379.824
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Berelasi	15.000.000.000	
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.220.025.964	1.220.025.964
Utang Pajak	393.066.693	405.473.052
Beban Akruai	10.917.069.153	10.935.842.554
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Lain-lain Pihak Ketiga	27.369.600.000	39.004.800.000
Total Liabilitas Jangka pendek	54.899.761.810	51.566.141.570
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Obligasi	694.234.449.036	693.747.219.375
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	9.306.671.373	8.205.386.138
Total Liabilitas Jangka panjang	703.541.120.409	701.952.605.513
TOTAL LIABILITAS	758.440.882.219	753.518.747.083
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091
Modal Saham yang diperoleh kembali	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	15.600.000.000	15.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	1.020.202.895.997	1.043.052.629.030
Kerugian Komprehensif Lainnya	(9.524.038.369)	(8.914.772.469)
Total Ekuitas	1.875.286.633.808	1.898.745.632.741
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.633.727.516.027	2.652.264.379.824

Lampiran II**P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	18.075.000	27.663.873.308
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	18.075.000	27.663.873.308
Pendapatan Lainnya	2.783.327.187	410.055.293.069
Beban Penjualan	(4.368.000)	(101.591.720)
Beban Umum dan Administrasi	(9.559.356.554)	(40.192.922.815)
Beban Lainnya	(8.972.922)	(23.272.105)
LABA (RUGI) USAHA	(6.771.295.288)	397.401.379.737
Beban Keuangan	(16.342.859.975)	(65.897.566.260)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(23.114.155.263)	331.503.813.477
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	264.422.229	483.483.212
LABA (RUGI) PERIODE / TAHUN BERJALAN	(22.849.733.034)	331.987.296.689
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	(609.265.900)	(66.823.587)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(23.458.998.934)	331.920.473.102

Lampiran III

P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal	Saham Treasuri	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2013	588.156.180.000	286.976.697.091	--	5.600.000.000	862.222.815.541	(8.847.948.882)
Saham Treasuri	--	--	(26.125.100.911)	--	--	--
Dana Cadangan	--	--	--	10.000.000.000	(10.000.000.000)	--
Dividen	--	--	--	--	(141.157.483.200)	--
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	331.987.296.689	(66.823.587)
Saldo per 31 Desember 2013	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	15.600.000.000	1.043.052.629.030	(8.914.772.469)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(22.849.733.034)	(609.265.900)
Saldo per 31 Maret 2014	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	15.600.000.000	1.020.202.895.997	(9.524.038.369)

Lampiran IV**P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8.893.105.951	25.268.585.111
Pembayaran kepada Pemasok	(3.480.391.171)	(5.751.384.295)
Pembayaran kepada Karyawan	(5.251.219.483)	(28.855.636.412)
Pembayaran Bunga	(16.435.992.211)	(66.209.931.703)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.614.575)	(87.551.104)
Pembayaran Kas Lainnya	(124.472.922)	(1.001.178.805)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(16.407.584.411)	(76.637.097.208)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(1.797.734.360)	(287.471.245)
Penambahan Piutang / Utang Pihak Yang Berelasi	(868.721.565)	90.174.961.639
Penerimaan Bunga	1.448.659.740	3.156.530.416
Perolehan Investasi Saham	--	(994.584.275.000)
Penerimaan Dividen Kas	--	414.468.582.337
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	--	758.373.794.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.217.796.185)	271.302.122.147
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	(9.751.200.000)	(17.406.000.000)
Peningkatan Saham Treasuri	--	(26.125.100.911)
Pembayaran Dividen	--	(141.157.483.200)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.751.200.000)	(184.688.584.111)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.376.580.596)	9.976.440.828
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL PERIODE / TAHUN	91.075.082.127	80.607.660.983
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(549.332.553)	490.980.316
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE / TAHUN	63.149.168.978	91.075.082.127

Lampiran V

P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

31 Maret 2014					
Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 01 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Maret 2014	
Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	149.999.000.000	--	--	149.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	249.999.000.000	--	--	249.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	82,75%	177.829.424.150	--	--	177.829.424.150
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
Entitas Asosiasi					
PT Nusaraya Cipta Tbk	2,69%	6.735.250.000	--	--	6.735.250.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.868.097	--	--	14.868.097
PT Surya Internusa Properti	0,01%	1.000.000	--	--	1.000.000
PT Surya Cipta Properti	0,01%	25.000	--	--	25.000
Jumlah Investasi Saham		2.159.413.169.924	--	--	2.159.413.169.924

31 Desember 2013					
Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan 01 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Biaya Perolehan 31 Desember 2013	
Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	422.737.601.000	630.000.000.000	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	49.999.000.000	100.000.000.000	--	149.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	249.000.000	249.750.000.000	--	249.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	--	1.999.000.000	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	151.649.991.119	6.700.000.000	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	82,75%	177.829.424.150	--	--	177.829.424.150
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
Entitas Asosiasi					
PT Nusaraya Cipta Tbk	2,69%	600.000.000	6.135.250.000	--	6.735.250.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.868.097	--	--	14.868.097
PT Surya Internusa Properti	0,01%	1.000.000	--	--	1.000.000
PT Surya Cipta Properti	0,01%	--	25.000	--	25.000
Jumlah Investasi Saham		1.164.828.894.924	994.584.275.000	--	2.159.413.169.924